

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENANGGULANGAN  
KENAKALAN SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 DESA MALAKU  
KECAMATAN SERAM UTARA KABUPATEN MALUKU TENGAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON 2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

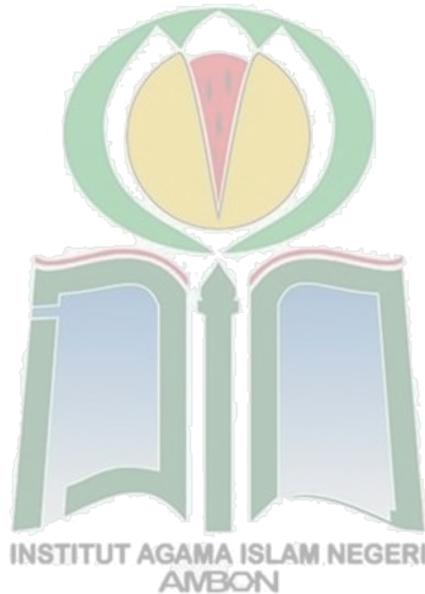
Yang bertanda tangan di bawah ini .

Nama : Ardianto

Nim : 150301138

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan, bahwa skripsi ini benar-benar hasil penelitian dan merupakan karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.



Ambon, 1 Mei 2020

Yang Menyatakan



**ARDIANTO**

NIM: 150301138

## PENGESAHAN SKRIPSI

**JUDUL** : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Desa Malaku Kecamatan Seram Utara Kabupaten Maluku Tengah

**NAMA** : ARDIANTO

**NIM** : 150301138

**JURUSAN / KLS** : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM /F

**FAKULTAS** : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari  
, Tanggal Bulan Tahun dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Islam.

### DEWAN MUNAQASYAH

**PEMBIMBING I** : Prof. Dr. Idrus Sere, M.Pd.I (.....)

**PEMBIMBING II** : Ainun Diana Lating, M.Si (.....)

**PENGUJI I** : Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I (.....)

**PENGUJI II** : Maimunah, M.A (.....)

Diketahui Oleh:  
Ketua Jurusan PAI  
IAIN Ambon



Dr. Hj. St. Jumaeda, S.S., M.Pd.I  
NIP. 197712062005012006

Disahkan Oleh:  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Dan keguruan IAIN Ambon



Dr. Samad Umarella, M. Pd  
NIP. 19650706199203100

## ABSTRAK

**Ardianto, NIM. 150301138.** Pembimbing I Prof Dr. Idrus Sere, M.Pd.I dan Pembimbing II Ainun Diana Lating, M.Si. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon Tahun 2020. Judul: *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Desa Maluku Kecamatan Seram Utara Kabupaten Maluku Tengah.*

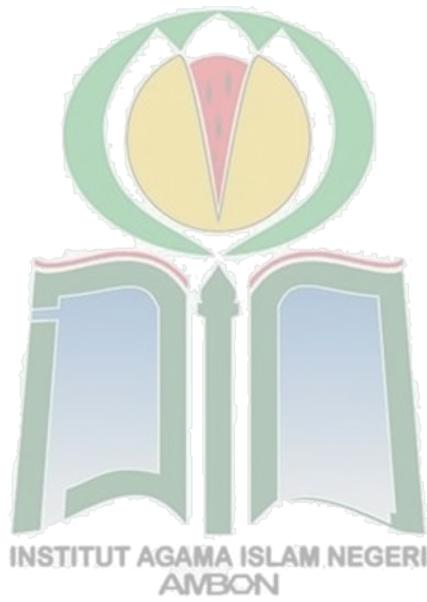
SMP Negeri 2 Desa Maluku adalah sekolah satu-satunya yang ada pada Desa Maluku yang letaknya tidak jauh dari perkampungan warga, siswanya yang mencapai 156 siswa dan tenaga kerja mencapai 15 orang yang diantaranya guru tetap 5 orang dan guru tidak tetap 10 orang. Di SMP Negeri 2 terdapat bentuk-bentuk kenakalan siswa yang termasuk kenakalan ringan atau tidak sampai pada pelanggaran hukum yang diantaranya adalah berkelahi, merokok, ribut di dalam kelas, menghancurkan pagar sekolah, bolos sekolah atau tidak masuk sekolah tanpa keterangan terlambat datang ke sekolah, dan tidak mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan yakni dari bulan Oktober sampai bulan November 2019 yang berlokasi di SMP Negeri 2 Desa Maluku Adapun subyek penelitian ini sebanyak 5 informan. Teknik penentuan subyek menggunakan teknik *purposive*, yakni pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan peneliti. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan (1) Observasi (2) Wawancara (3) Dokumentasi, Sedangkan analisis data adalah upaya yang dilakukan peneliti bekerja dengan data, mengorganisasikan data memilah-milah data menjadi satu-kesatuan yang dapat dikelola mensintesisikannya, mencari dan menemukan pola menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui Bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Negeri 2 Desa Maluku (2) Untuk mengetahui Apa saja faktor sehingga terjadinya kenakalan siswa di SMP Negeri 2 Desa Maluku.

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Kenakalan siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Desa Maluku Kecamatan Seram Utara Kabupaten Maluku Tengah adalah: (1) Melakukan Pendekatan Dengan Orang Tua Murid, (2) Pemberian Hukuman Kepada Siswa Yang Melakukan Prilaku Nakal, (3) Pemberian Pendidikan Agama Islam Melalui Sholat Zuhur Berjamaah, (4) Pemberian teguran kepada siswa yang berperilaku nakal. Sementara faktor yang menyebabkan terjadinya kenakalan siswa di SMP Negeri 2 Desa Maluku adalah: (1) faktor di lingkungan keluarga: (a) kurangnya perhatian orang tua kepada para siswa, (b) Rendahnya pengetahuan Pendidikan Agama Islam yang diberikan orang tua kepada para siswa, (c) Rendahnya kebutuhan ekonomi yang memaksa orang tua harus berkerja keras sehingga para siswa tidak ada waktu bersama orang tua. (2) faktor lingkungan sekolah: (a) pergaulan sesama teman, (b) muncul dari dalam diri individu siswa sendiri. (3) faktor di lingkungan masyarakat: (a) pergaulan para siswa dengan anak muda di Desa Maluku, (b) penggunaan layanan internet dan televisi yang kurang diperhatikan oleh orang tua.

**Kata Kunci:** Guru PAI dan Penanggulangan Kenakalan Siswa



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

Moto

*Selalu Berusaha, Berdoa dan Tak Pernah Mengenal Putus  
Asa*

## Persembahan

Kupersembahkan skripsi ini sebagai tanda baktiku kepada kedua orang tuaku Ayahanda dan ibunda tercinta, atas kasih sayang serta doa yang tak berkesudahan yang berlimpah yang diberikan kepada saya sejak lahir hingga saat ini. Untuk kakak dan adikku tercinta yang selalu memberiku motivasi serta dukungan.

untuk kedua dosen pembimbing dan pengujiku yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan hingga skripsi ini dapat terselesaikan

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur selayaknya milik Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang yang senantiasa mencurahkan pencerahan akal dan qalbu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa terlantun kepada murebbiah kita Nabiullah Muhammad SAW yang senantiasa istiqomah melangkah dijalannya.

Selama dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan dan kesulitan. Akan tetapi bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya serta penghargaan yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Insitut Agama Islam Negeri Ambon, Dr H. Hasbullah Toisuta, M.Ag. Dr H. Mohdar Yanlua, Mh.H, Selaku wakil rektor 1 Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Dr H. Ismail DP, M.Pd, selaku wakil rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan, dan Keuangan. Dr H. Abdullah Latuapo, M.Pd,I,. Selaku wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Pengembangan Lembaga.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan: Dr. Samad Umarella, M.Pd,. Dr. Patma Sopamena , M.Pd.I., Selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Lembaga, Ummu Sa'idah, M.Pd.I,. Selaku Wakil Dekan II Bidang Akademik Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I., Selaku Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Lembaga.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I dan Sekeretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Saddam Husein, M. Pd.I.
4. Prof, Dr Idrus Sere, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Ainun Diana Lating, M.Si, selaku pembimbing II yang sabar membimbing dan

mengarahkan serta memberikan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Husni Suruali, M.Ag selaku penguji I dan Maimunah, M.A selaku penguji II yang senantiasa memberikan kontribusi positif serta gambaran sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
6. Kepala UPTD Perpustakaan IAIN Ambon Rivalna Rivai, M.Hum beserta stafnya.
7. Seluruh staf dan dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Khususnya Dosen di lingkungan Program Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik dan mengajarkan peneliti dengan ilmu pengetahuan selama dalam masa perkuliahan di kampus IAIN Ambon.
8. Kepala sekolah SMP Negeri 2 Desa Malaku beserta staf dewan guru pegawai dan juga peserta didik yang telah membantu serta memberikan data-data selama saya melakukan penelitian terkait dengan upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Negeri 2 Desa Malaku.
9. Kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2015, kepada teman-teman kelas PAI-f, dan teman-teman PPKT di Mts Kebun Cengkeh Batu Merah yang telah banyak memberi support kepada saya. Atas bantuannya penulis hanya dapat mengharap keridhoan Allah SWT untuk dapat membalas budi baiknya, aamiin.

Ambon, 1 Mei 2020

Penulis

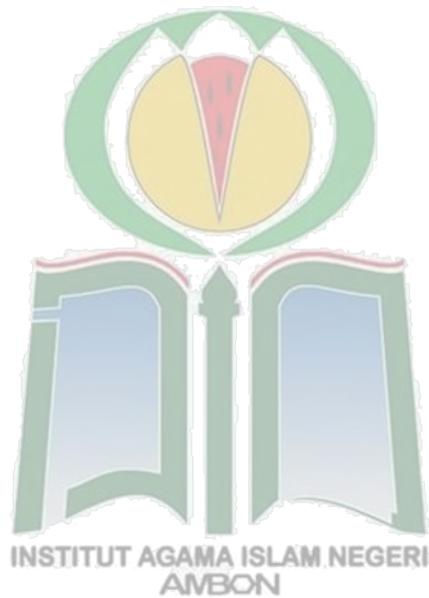
Ardianto

NIM: 15030138

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PENGESAHAN SKRIPSI .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
ABSTRAK .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	3
C. Rumusan Penelitian .....	3
D. Tujuan Penelitian .....	3
E. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	5
1. Pengertian Upaya Guru .....	6
2. Syarat-syarat Menjadi Guru Pendidikan Agama Islam .....	7
3. Sifat Yang Harus Dimiliki Seorang Guru Pendidikan Agama Islam..	9
4. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam .....	12
5. Pendidikan Agama Islam .....	14
6. Menanggulangi Kenakalan Siswa .....	16
7. Kenakalan Siswa .....	20
BAB III METODE PENELITIAN .....	24
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	24
B. Kehadiran Peneliti .....	24
C. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian .....	24
D. Sumber Data Dan Jenis Data .....	24
E. Teknik Pengumpulan Data .....	25
F. Analisis Data .....	26
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	26
H. Tahap-Tahap Penelitian .....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN .....	29
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	29
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	34
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	48
BAB V PENUTUP .....	57
A. Kesimpulan .....	57
B. SARAN .....	58
DAFTAR PUSTAKA .....	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah .....	61
2. Pedoman Wawancara Kepala TU .....	61
3. Pedoman Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam .....	61
4. Pedoman Wawancara Peserta Didik .....	62
5. Lembar Observasi .....	63
6. Hasil Wawancara Kepala Sekolah .....	64
7. Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam .....	67
8. Hasil Wawancara Orang Tua Peserta Didik .....	73
9. Hasil Wawancara Peserta Didik .....	74
10. Dokumentasi Penelitian .....	76
11. Surat-surat Penelitian Dari Instansi Terkait .....	84



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

## A. Konteks Penelitian

Guru merupakan seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik membimbing, melatih, memberikan penilaian serta mengajarkan suatu ilmu pendidikan.<sup>1</sup>

Pendidikan Islam merupakan suatu proses persiapan generasi muda untuk mengisi peranan pemindahan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal didunia dan memetik hasilnya di akhirat.<sup>2</sup>

Dengan pendidikan akan terbentuk generasi muda yang kreatif, inovatif memiliki pengetahuan dan budi pekerti yang luhur sehingga mereka mampu untuk berkompentensi dalam kehidupan globalisasi seperti sekarang ini sesuai dengan tuntutan masyarakat. Tanpa adanya pendidikan masyarakat tidak akan bisa berkembang dan memnuhi tuntutan masyarakat.

Setiap orang menyadari bahwa harapan dimasa yang akan datang sangat besar terletak pada putra-putrinya, sehingga setiap orang berkeinginan agar putra-putrinya mereka menjadi orang yang berguna bagi nusa bangsa, agama. Kenyataan tersebut dapat dilihat melalui fakta yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari tak seorang pun yang menginginkan anaknya cacat, baik dari segi fisik maupun tingkah laku.

Namun kenyataannya menunjukkan bahwa perubahan zaman yang ditandai dengan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi selalu mengakibatkan perubahan sosial, dengan semakin canggihnya teknologi komunikasi, transportasi dan sistem informasi membuat perubahan masyarakat melaju dengan cepat. Dalam menghadapi setuasi yand demikian remaja sering kali memiliki jiwa yang lebih sensitif, yang pada akhirnya tidak sedikit remaja yang terjerumus kedalam

---

<sup>1</sup> [https \\\[www.maxmanroe.com\]\(https://www.maxmanroe.com\)](https://www.maxmanroe.com). *Pengertian Guru*, diakses Jumat 12 April 2019, 16.30 wit.

<sup>2</sup> Muhammad Hambal Shafwan, *Intisari Sejarah Pendidikan Agama Islam*, ( Cet 1: Solo : Pustaka Arafah, 2014), hlm.3.

Hal-hal yang bertentangan dengan nilai moral, norma, agama dan sosial serta norma kehidupan di masyarakat.

Masa remaja adalah masa transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Usia remaja berada pada usia 12-21 tahun bagi wanita, dan 13-22 tahun bagi pria masa remaja berkisar antara 12-22 tahun adalah masa-masa anak menginjak pada sekolah menengah pertama. Pada usia menginjak remaja ini siswa di sekolah akan mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar baik lingkungan positif maupun negatif, pengaruh oleh lingkungan negatif akan berdampak pada kenakalan remaja.<sup>3</sup>

Kenakalan remaja merupakan suatu perbuatan yang melanggar norma aturan atau hukum dalam masyarakat yang dilakukan pada usia remaja atau transisi masa anak-anak ke dewasa.<sup>4</sup>

Kenakalan remaja yang sudah sering dilakukan diantaranya adalah perkelahian, dan ketidak patuhan terhadap peraturan yang ada. Hal ini terjadi karena ketidak tenangan jiwa remaja yang masih labil sehingga mudah melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan aturan. Tindakan tersebut didorong oleh jiwa remaja yang selalu ingin diperhatikan oleh orang lain disekitarnya.

Menurut Zakiah Daradjat di negara kita persoalan ini sangat menarik perhatian, kita dengar anak-anak belasan tahun berbuat jahat, mengganggu ketentraman umum misalnya mabuk-mabukan kebut-kebutan dan lain-lain sebagainya.<sup>5</sup>

Untuk membentuk sikap Islami atau etika terpuji, maka perlu adanya bimbingan dan pengawasan serta penyuluhan pendidikan dalam bidang keagamaan, sebab agama Islam diwahyukan oleh Allah SWT kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril untuk diteruskan kepada umat manusia tidak terjerumus ke jurang kemusyrikan dan kerusakan moral yang berkepanjangan.

---

<sup>3</sup> [http : \\ Jurnal Mahasiswa Unesa Ac.Id\Index.Php Jurnal Pendidikan . Pdf](http://jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal_pendidikan). Minggu 14 April 2019 08.30 wit.

<sup>4</sup> [https\id.wikipedia .org](https://id.wikipedia.org), Kenakalan Remaja , di akses Senin 15 April 2019, 09.35 wit.

<sup>5</sup> Zakiah Daradjat , *Kesehatan Mental*, ( Jakarta : Bulan Bintang , 2005),hlm.111.

Untuk itu kedudukan guru pendidikan agama Islam memiliki peranan penting dalam mengatasi kenakalan siswa, khususnya para siswa karena pada dasarnya tugas guru Pendidikan Agama Islam adalah membentuk moral siswa yang berkepribadian muslim.

SMP Negeri 2 Desa Malaku adalah sekolah satu-satunya yang ada pada desa malaku yang letaknya tidak jauh dari perkampungan warga, siswanya yang mencapai 156 siswa dan tenaga kerja yang mencapai 15 orang yang diantaranya guru tetap 5 orang dan guru tidak tetap 10 orang. Walaupun demikian di SMP Negeri 2 terdapat bentuk-bentuk kenakalan siswa yang termasuk kenakalan ringan atau tidak sampai pada pelanggaran hukum yang diantaranya adalah berkelahi, merokok, ribut didalam kelas, menghancurkan pagar sekolah, bolos sekolah atau tidak masuk sekolah tanpa keterangan terlambat datang kesekolah, dan tidak mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Desa Malaku dengan judul penelitian *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanggulangi Kenakalan Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Desa Malaku Kecamatan Seram Utara Kabupaten Maluku Tengah*.

#### **B. Fokus Penelitian**

1. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Penanggulangan Kenakalan Siswa di SMP Negeri 2 Desa Malaku.
2. Faktor-faktor terjadinya kenakalan siswa di SMP Negeri 2 Desa Malaku.

#### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Negeri 2 Desa Malaku.
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kenakalan siswa di SMP Negeri 2 Desa Malaku.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berpijak dari pokok permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini secara umum sebagai berikut:

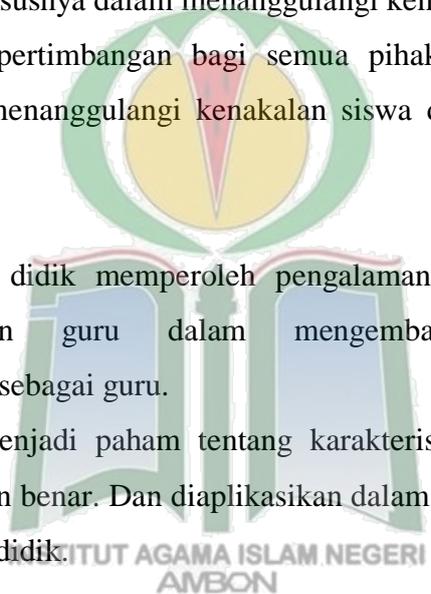
1. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Negeri 2 Desa Malaku.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kenakalan siswa di SMP Negeri 2 Desa Maluku

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan mutu pendidikan.
  - b. Untuk dijadikan sebagai wawasan pengetahuan terutama bagi pelaksanaan pendidikan dalam menjalankan program-program pendidikan khususnya dalam menanggulangi kenakalan siswa.
  - c. Untuk bahan pertimbangan bagi semua pihak yang berkompeten dalam upaya menanggulangi kenakalan siswa dalam perkembangan pendidikan.
2. Manfaat praktis
  - a. Untuk peserta didik memperoleh pengalaman dan wawasan baru sebagai calon guru dalam mengembangkan kompetensi profesionalnya sebagai guru.
  - b. Untuk guru menjadi paham tentang karakteristik peserta didiknya dengan baik dan benar. Dan diaplikasikan dalam perkembangan minat belajar peserta didik.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Artinya peneliti melakukan pengkajian terhadap permasalahan yang akan menghasilkan data deskriptif atau dengan kata lain pada penelitian ini diusahakan pada pengumpulan data yang dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.

Menurut S. Nasution *case study* adalah bentuk penelitian mendalam tentang suatu aspek lingkungan sosial termasuk manusia di dalamnya. Dalam penelitian ini, peneliti memakai metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti merupakan salah satu ciri khas tersendiri dalam pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah peneliti itu sendiri. Yang mana kehadiran peneliti tersebut mewawancarai, Guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, kepala tata usaha, siswa dan orang tua murid.

#### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 2 Desa Malaku Kecamatan Seram Utara Kabupaten Maluku Tengah, dimulai dari tanggal 9 Oktober sampai dengan tanggal 10 November 2019.

#### **D. Sumber Data dan Jenis Data**

Adapun sumber data terdiri dari dua macam:

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>38</sup>

Dalam penelitian ini, sumber data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah: hasil wawancara dengan Guru PAI SMP Negeri 2 Desa Malaku.

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2006), hlm.253.

## 2. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>39</sup>

Sumber data skunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data dari berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan, seperti orang tua siswa dan dokumen-dokumen SMP Negeri 2 Desa Malaku dan buku-buku yang menjadi referensi terhadap judul yang diangkat.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang baik maka diperlukan data sesuai dengan masalah dan obyek yang diteliti, dalam pengumpulan data ini maka penulis menggunakan beberapa metode antara lain:

#### 1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki. Observasi dapat dilakukan sesaat ataupun dapat diulang. Dalam observasi seharusnya melibatkan dua komponen yaitu si pelaku observasi yang lebih dikenal sebagai observer dan obyek yang diobservasi yang dikenal sebagai observee.<sup>40</sup> Jenis penelitian observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah nonpartisipan karena peneliti tidak terlibat dengan apa yang diteliti dan hanya sebagai pengamat independen.

#### 2. Metode Wawancara

Wawancara atau tanya jawab. Menurut Sutrisno Hadi, bahwa metode ini adalah suatu pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.<sup>41</sup> Jenis yang dipakai oleh peneliti adalah wawancara terstruktur yang ditunjukkan kepada guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Desa Malaku.

<sup>39</sup> Sugiyono ,...,hlm.253.

<sup>40</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, ( Yogyakarta : Gaja Mada University Pres, 2006 ),hlm.69-70.

<sup>41</sup> Sutrisno Hadi, *Metodelogi Reseach II* ( Jakarta : Andi Ofset, 1991),hlm.93.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Penelaahan dokumentasi dilakukan khususnya untuk mendapatkan data-data dalam segi konteks. Kajian dokumentasi dilakukan terhadap catatan, foto-foto dan sejenisnya yang berkorelasi dengan permasalahan penelitian.<sup>42</sup>

#### E. Analisis Data

Menurut *bogdan* dan *biklen*, bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan peneliti bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi satu-kesatuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.

Dari pihak lain analisis data kualitatif, prosesnya berjalan sebagai berikut:

1. Mencatat dan menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap ditelesuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensitesiskan, membuat ikhtisar dan membuat indeksnya
3. Berpikir dengan jalan memburu agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

Dengan menganalisis data yang peneliti peroleh dari observasi dan wawancara maka penulis menggunakan teknik analisis deskriptif. Adapun yang dimaksud deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan suatu gejala peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.<sup>43</sup>

#### F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Di dalam pengesakan keabsahan temuan peneliti memakai teknik triangulasi. Triangulasi pada dasarnya adalah teknik pemeriksaan keabsahan data

<sup>42</sup>Lexy J. Moleong , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005), hlm, 216.

<sup>43</sup>Nana Sudjana, Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, ( Bandung : Sinar Baru,1989),hlm.64.

yang memanfaatkan suatu yang lain. Diketahui bahwa pengecekan kevaliditasan data yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Hal dalam memperoleh kevaliditasan data dengan teknik triangulasi dapat dicapai dengan jalan.

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara umum.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan-keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendatang dan pandangan masyarakat.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen.

Peneliti dalam hal ini menggunakan triangulasi yaitu menggunakan metode membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat serta membandingkannya dengan isi suatu dokumen yakni berbagai buku dan literatur lainnya.<sup>44</sup>

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap penelitian tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Negeri 2 Desa Malaku Kecamatan Seram Utara Kabupaten Maluku Tengah, dibagi menjadi lima tahap, yang pertama tahap perencanaan, kedua tahap persiapan, ketiga tahap pelaksanaan, keempat tahap analisis data, dan kelima tahap penyelesaian.

#### **1. Tahap perencanaan**

Di dalam tahap perencanaan peneliti membuat surat observasi awal yang dibuat pada tanggal 3 ferbuari diruangan admistrasi Pendidikan Agama Islam.

#### **2. Tahap persiapan**

Didalam tahap persiapan peneliti menyiapkan surat observasi awal yang akan diberikan kepada sekolah yang dijadikan tempat penelitian dan peneliti juga membuat rangkuman pertanyaan yang akan ditanyakan kepada guru Pendidikan Agama Islam terkait dengan permasalahan yang diteliti.

---

<sup>44</sup> Lexy J. Meleong ,..., hlm.332.

### 3. Tahap Pelaksanaan

Di dalam tahap pelaksanaan peneliti mendatangi sekolah yang dijadikan sebagai penelitian dan memberikan surat observasi awal kepada pihak sekolah. Karena pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan.

### 4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami.

### 5. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah diperoleh dan data yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Negeri 2 Desa Malaku sesuai dengan wawancara dan observasi yang dilakukan kepada guru Pendidikan Agama Islam menyebutkan bahwa upaya yang dilakukan adalah:
  - a. Melakukan pendekatan dengan orang tua murid.
  - b. Memberikan hukuman kepada siswa yang melakukan perilaku Nakal.
  - c. Pemberian Pendidikan Agama Islam Melalui Sholat Zuhur Berjamaah dan tausiyah singkat setelah sholat zuhur berjamaah.
  - d. Pemberian teguran kepada siswa yang berperilaku nakal.
2. Faktor-faktor terjadinya kenakalan siswa di SMP Negeri 2 Desa Malaku antara lain adalah:
  - a. Faktor Di Lingkungan Keluarga.  
Faktor-faktor sehingga terjadinya kenakalan siswa di lingkungan keluarga adalah:
    - 1) Kurangnya perhatian orang tua kepada para siswa
    - 2) Rendahnya pengetahuan pendidikan agama Islam yang diberikan orang tua kepada para siswa.
    - 3) Rendahnya kebutuhan ekonomi yang memaksa orang tua harus bekerja keras, sehingga para siswa tidak mempunyai waktu bersama orang tua.
  - b. Faktor Di Lingkungan Sekolah.  
Faktor-faktor sehingga terjadinya kenakalan siswa di lingkungan sekolah adalah:
    - 1) Pergaulan dengan sesama teman.
    - 2) Muncul dari dalam diri individu siswa itu sendiri.

c. Faktor Di Lingkungan Masyarakat.

Faktor-faktor sehingga terjadinya kenakalan siswa di lingkungan masyarakat adalah:

- 1) Pergaulan para siswa dengan anak muda di Desa Malaku.
- 2) penggunaan layanan internet yang kurang di perhatikan oleh orang tua.
- 3) Siaran layanan televisi yang kurang di perhatikan oleh orang tua.

**B. Saran-saran**

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan:

1. Kepada guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat mempertahankan serta lebih ditingkatkan lagi upaya-upayanya dalam menanggulangi kenakalan siswa, agar para siswa tidak lagi melakukan perilaku nakal pada hari-hari berikutnya.
2. Kepada kepala sekolah diharapkan selalu berupaya untuk mengkoordinir para guru agar lebih meningkatkan upayanya dalam menanggulangi kenakalan para siswa agar visi dan misi sekolah dapat dipertahankan dan dapat ditingkatkan lebih baik lagi untuk kedepannya.
3. Kepada para siswa diharapkan agar selalu bersemangat dalam belajar dan selalu mendengarkan apa yang dikatakan oleh gurunya serta selalu mematuhi peraturan yang telah ditentukan oleh sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anfiyani, Nurul, *Penanggulangan kenakalan Menurut Kartini Kartono di Tinjau Dari Perspektif Pendidikan Islam*, Semarang, 2015.
- Aulia, Khatamul, *Upaya Badan Dakwah Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di SMA Negeri Malang* Malang, 2008.
- Al karimah, Nur Rizkiyah, *Hubungan Antara Kecerdasan Spritual Dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa Kelas VIII*, Yogyakarta, 2017.
- Dradjat, Zakiah, *Kesehatan Mental*, Jakarta: Bulan Bintang , 2005.
- D Gunarsa, dan Y Singgih, *Psikologi Remaja*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1990.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Ibrahim, dan Nana Sudjana, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, Bandung : Sinar Baru,1989.
- Khozin, *Khazanah Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Muhammad, Alim, *pendidikan agama Islam*, Bandung: PT Rosdakarya, 2011.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Moleong, J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- Nata, Abidin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Nunung, *Wawancara Terhadap Guru Pendidikan Agama Islam*, 2019.

Sunarwiyati S, *Sosiologi Penyimpangan*, Jakarta: CV Rajawali, 1988.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2006.

Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Gaja Mada University Press, 2006.

[https // www.maxmanroe.com](https://www.maxmanroe.com). *Pengertian Guru*, 2019.

[http: // Jurnal Mahasiswa Unesa Ac.Id/Index.Php Jurnal Pendidikan. Pdf.](http://JurnalMahasiswaUnesaAc.Id/Index.PhpJurnalPendidikan.Pdf)  
Minggu 14 April 2019.

[https\\id.wikipedia. org](https://id.wikipedia.org), *Kenakalan Remaja*, 2019.

Melalui [http: kbbi. Web, Pengertian Menanggulangi, .id](http://kbbi.web.id), 2019.

Melalui:Wikipedia Bahasa Indonesia,Ensiklopedia Bebas, *Pengertian Kenakalan*, 2019.

[www, Jejak Pendidikan. com.](http://www.JejakPendidikan.com)



## Lampiran I

Pedoman Wawancara Untuk Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Desa Malaku Kecamatan Seram Utara:

1. Ceritakan gambaran umum SMP Negeri 2 Desa Malaku Kecamatan Seram Utara ?
2. Kurikulum apa yang digunakan di SMP Negeri 2 Desa Malaku Kecamatan Seram Utara ?
3. Selaku kepala sekolah di SMP Negeri 2 Desa Malaku, Peran apa saja yang sudah dilakukan dalam menanggulangi kenakalan siswa ?
4. Selaku kepala sekolah di SMP Negeri 2 Desa Malaku, bentuk-bentuk kenakalan apa saja yang dilakukan oleh siswa di SMP Negeri 2 Desa Malaku ?
5. Faktor apa saja yang menyebabkan sehingga terjadinya kenakalan siswa di SMP Negeri 2 Desa Malaku ?
6. Bagaimana dampak yang dirasakan dari menanggulangi kenakalan siswa di SMP Negeri 2 Desa Malaku ?

Pedoman Wawancara Kepala TU SMP Negeri 2 Desa Malaku:

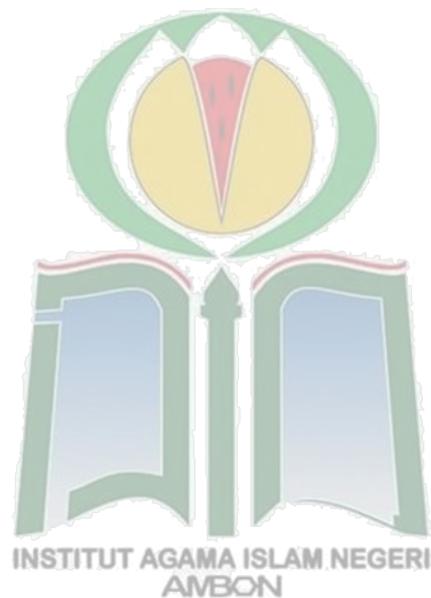
1. Bagaimana tugas dan fungsi pengelola sekolah ?
2. Adakah daftar guru, karyawan dan siswa ?
3. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana ?

Pedoman Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam:

1. Apa saja bentuk kenakalan siswa yang ibu ketahui di SMP Negeri 2 Desa Malaku ?
2. Pendekatan seperti apa yang ibu lakukan kepada para siswa ?
3. Menurut ibu faktor apa saja penyebab sehingga terjadinya kenakalan siswa di SMP Negeri 2 Desa Malaku ?
4. Upaya apa saja yang telah dilakukan ibu dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Negeri 2 Desa Malaku ?
5. Bagaimana dampak yang dirasakan dari menanggulangi kenakalan siswa di SMP Negeri 2 Desa Malaku ?

Pedoman Wawancara Untuk Siswa:

1. Bagaimana cara mengajar ibu Wa Ode Munu menurut adik ?
2. Metode apa yang digunakan ibu Wa Ode Munu dalam mengajar ?
3. Apa saja bentuk-bentuk kenakalan siswa yang dilakukan teman-teman adik yang adik ketahui ?
4. Ketika adik atau teman adik melakukan sebuah pelanggaran atau kesalahan, upaya seperti apa yang dilakukan oleh ibu Wa Ode Munu dalam mengatasi kenakalan tersebut menurut adik ?



### HASIL OBSERVASI

Observasi yang dilakukan peneliti pada hari Selasa, 15 Oktober pukul 08.00 WIT sampai selesai di SMP Negeri 2 Desa Malaku Kecamatan Seram Utara, bahwa yang tertulis dibawah ini benar-benar merupakan hasil dari observasi yang peneliti lakukan.

NO	Hasil Observasi	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1.	Guru PAI melakukan pendekatan dan kerja sama dengan orang tua siswa dalam masalah pendidikan dan tingkah laku siswa	✓	
2.	Guru PAI memberikan teguran atau peringatan kepada peserta didik yang melakukan pelanggaran	✓	
3.	Guru PAI melakukan pendekatan kepada peserta didik yang melakukan pelanggaran	✓	
4.	Guru PAI memberikan pengarahan dan nasehat kepada peserta didik yang melakukan pelanggaran	✓	
5.	Guru PAI memberikan hukuman kepada peserta didik yang melakukan pelanggaran	✓	
6.	Guru PAI bersama para siswa mengadakan sholat zuhur bersama-sama di musholah	✓	
7.	Guru PAI memberikan nasehat yang berupa tausiyah singkat kepada peserta didik selesai sholat zuhur berjamaah	✓	

## HASIL WAWANCARA

Nama : Drs Langgolu  
 Status : Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Desa Maluku  
 Hari / Tanggal : Kamis 24 Oktober 2019

1. Ceritakan gambaran umum SMP Negeri 2 Desa Maluku Kecamatan Seram Utara ?

Jawab: SMP Negeri 2 Desa Maluku Kecamatan Seram Utara Kabupaten Maluku Tengah adalah salah satu lembaga pendidikan yang terletak di desa malaku kecamatan seram utara kabupaten maluku tengah. SMP Negeri 2 Desa Maluku ini mulai berdiri pada tahun 1995 yang diberi nama SMP Malarupa, disebut SMP Malarupa karena para siswa dan siswi berasal dari kampung malaku, rumah sokat, dan parigi maka dari itu disebut SMP Malarupa. Dan setelah kerusuhan ambon pada tahun 1999 SMP Malarupa mengganti namanya dengan nama SMP Negeri 5 Desa Maluku seram Utara Kabupaten Maluku Tengah dan setelah adanya pemekaran SMP Negeri 5 Desa Maluku Kecamatan Seram Utara di ganti lagi dengan nama SMP Negeri 4 Desa Maluku Kecamatan Seram Uatara. Dan setelah kemarin pemekaran kobi dan timur seti SMP Negeri 4 Desa Maluku di ganti lagi dengan nama SMP Negeri 2 Desa Maluku Kecamatan Seram Utara Kabupaten Maluku Tengah Sampai Sekarang.

2. Kurikulum apa yang digunakan di SMP Negeri 2 Desa malaku ?

Jawab: Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 2 Desa Maluku ini adalah kurikulum K 13

3. Selaku kepala sekolah di SMP Negeri 2 Desa Maluku, Peran apa saja yang sudah dilakukan dalam menanggulangi kenakalan siswa ?

Jawab: peran yang sudah dilakukan dalam menanggulangi kenakalan siswa yang pertama, kita berikan pangayoman kepada siswa dengan jalan memberikan nasehat dan pengarahan, yang kedua sebelum pulang sekolah kita anjurkan kepada seluruh peserta didik dan guru-guru untuk sholat dan

selesai mengerjakan sholat berjamaah para guru-guru kemudian memberikan nasehat kepada para siswa sebelum pulang sekolah. Terlepas bahwa shalat itu sebagai kewajiban bagi setiap muslim, diharapkan melalui ibadah sholat yang dilakukan dapat menumbuhkan kesadaran bagi semua siswa agar tidak melakukan perilaku nakal lagi, dan yang ketiga kita lakukan pendekatan dengan orang tua siswa, pendekatan tersebut kita lakukan melalui surat panggilan kepada orang tua siswa dari siswa yang melakukan kenakalan, pendekatan yang lain juga kita lakukan pada saat penerimaan buku rapot siswa, disitula kita guru-guru dan semua orang tua siswa sama-sama duduk dan membahas hal-hal yang terkait dengan kenakalan siswa.

4. Selaku kepala sekolah di SMP Negeri 2 Desa Malaku, bentuk-bentuk kenakalan apa saja yang dilakukan oleh siswa di SMP Negeri 2 Desa Malaku ?

Jawab: bentuk-bentuk dari kenakalan yang dilakukan siswa di SMP Negeri 2 Desa Malaku ini yaitu merusak pagar sekolah, merusak jendela, merusak pintu sekolah, memecahkan kaca sekolah, berkelahi, membolos, dan memakai pakaian seragam yang tidak sesuai dengan yang ditentukan sekolah.

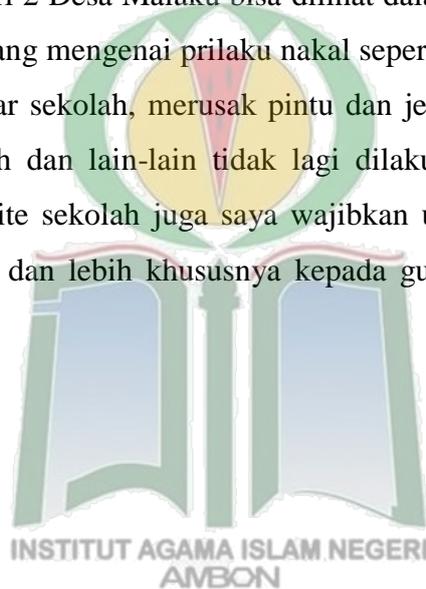
5. Faktor apa saja yang menyebabkan sehingga terjadinya kenakalan siswa di SMP Negeri 2 Desa Malaku ?

Jawab: faktor yang menyebabkan kenakalan siswa di SMP Negeri 2 Desa Malaku dibagi dalam beberapa faktor yaitu faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah dan faktor lingkungan masyarakat. Faktor di lingkungan keluarga yang berupa kurangnya perhatian orang tua kepada anaknya, karena kesibukan orang tua dalam mencari nafkah. Sedangkan faktor di lingkungan sekolah dipicu dari pengaruh pergaulan sesama teman yang menyebabkan kenakalan siswa terjadi dan penyebab kenakalan siswa yang lain yaitu dari siswa itu sendiri, dalam artian kenakalan siswa terjadi berasal dari diri individu itu sendiri karena pada tahapan ini para siswa mencoba sesuatu hal yang melandasi untuk mencari jati diri mereka.

sedangkan faktor kenakalan siswa yang terjadi di lingkungan masyarakat yaitu di sebabkan karena pergaulan peserta didik dengan para anak muda yang ada di Desa Malaku yang kurang di perhatikan oleh orang tua sehingga terjadinya kenakalan siswa dan penggunaan layanan internet dan siaran layanan tv yang kurang diperhatikan oleh kedua orang tua sehingga terjadinya kenakalan siswa.

6. Bagaimana dampak yang dirasakan dari penanggulangan kenakalan siswa di SMP Negeri 2 Desa Malaku ?

Jawab: alhamdulillah dampak dari penanggulangan kenakalan siswa di sekolah SMP Negeri 2 Desa Malaku bisa dilihat dalam keseharian mereka disekolah hal-hal yang mengenai prilaku nakal seperti merokok, berkelahi, menghancurkan pagar sekolah, merusak pintu dan jendela sekolah, datang terlambat kesekolah dan lain-lain tidak lagi dilakukan oleh siswa lagi, karena semua komite sekolah juga saya wajibkan untuk berperan dalam mengawasi prilaku dan lebih khususnya kepada guru pendidikan agama islam.



## HASIL WAWANCARA

Nama : Wa Ode Munu  
Status : Guru Pendidikan Agama Islam  
Hari / Tanggal : 17, 18,19,21, dan ,23 Oktober 2019

1. Apa saja bentuk kenakalan siswa yang ibu ketahui di SMP Negeri 2 Desa Malaku ?

Jawab: Yang saya tahu tentang bentuk-bentuk kenakalan peserta didik di SMP Negeri 2 Desa Malaku yaitu ramai di dalam kelas, membolos, mencuri barang tanaman orang yang berada di sekitar lingkungan sekolah, berkelahi, menghancurkan pagar sekolah, merusak pintu kelas, merusak jendela sekolah, memakai seragam sekolah yang tidak sesuai dengan tata tertib yang telah ditentukan oleh sekolah, merokok, membohongi guru, melompati jendela ruangan kelas, terlambat datang kesekolah, tidak masuk sekolah tanpa keterangan.

2. Pendekatan seperti apa yang ibu lakukan kepada para siswa ?

Jawab: yang pertama senantiasa memberikan pengertian kepada siswa tentang berbagai hal yang patuh ditiru dan yang tidak patuh di contoh yang kedua memantau perkembangan siswa dan cepat tanggap bila terjadi penyimpangan tingkah laku yang membahayakan dan untuk sesegera mungkin diambil jalan pemecahannya yang ketiga memberikan bimbingan dan pengertian kepada anak tersebut akan cinta kasih akan kesibukan orang tua dalam mencari nafkah bagi dirinya, yang keempat memberikan kontrol terhadap tindak akan tingkah laku siswa tersebut berupa perhatian khusus yang wajar.

3. Menurut ibu faktor apa saja penyebab sehingga terjadinya kenakalan siswa di SMP Negeri 2 Desa Malaku ?

Jawab: adapun faktor yang menyebabkan terjadinya kenakalan siswa yaitu ada tiga faktor yang pertama faktor di lingkungan keluarga, kedua faktor

dilingkungan sekolah dan yang ketiga faktor di lingkungan masyarakat. Penyebab Faktor di lingkungan keluarga yaitu salah satunya dipicu dari ekonomi yang paspasan dari keluarga sehingga memaksa kedua orang tua harus bekerja keras, yang kedua kurangnya perhatian dari kedua orang tua karena kesibukan orang tua dalam bekerja yang ketiga pengetahuan agama yang rendah yang seharusnya diberikan orang tua kepada anaknya. Sedangkan faktor penyebab terjadinya kenakalan di lingkungan sekolah yaitu pengaruh pergaulan antar teman, karena pengaruh teman yang taditadinya dia seseorang yang tidak berperilaku nakal maka akan menjadi nakal akibat pergaulan antar teman yang tidak terkontrol. Kemudian faktor lain yang menyebabkan kenakalan siswa di SMP Negeri 2 Desa Maluku yaitu faktor yang muncul dari dalam diri individu itu sendiri, karena pada tahapan ini para siswa mulai mencoba sesuatu hal yang bertujuan untuk menemukan jati diri mereka. Dan faktor penyebab kenakalan siswa di lingkungan masyarakat yaitu Penggunaan smarfon atau internet yang kurang diawasi oleh orang tua sehingga memicu kenakalan para peserta didik dan layanan televisi yang kurang baik yang tidak di perhatikan oleh kedua orang tua yang dilihat oleh peserta didik juga dapat memicu kenakalan siswa.

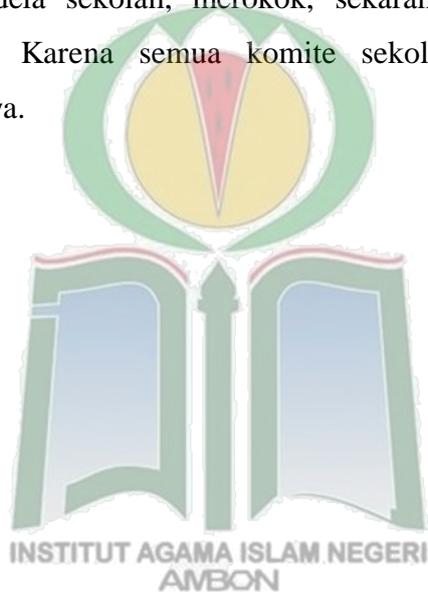
4. Upaya apa saja yang telah dilakukan ibu dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Negeri 2 Desa Maluku ?

Jawab: upaya yang telah saya lakukan dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Negeri 2 Desa Maluku yaitu memberikan pengarahan dan nasehat kepada peserta didik melalui materi pembelajaran di dalam kelas, memberikan teguran kepada peserta didik yang melakukan kesalahan, mengajak peserta didik untuk sholat zuhur berjamaah dan kemudian memberikan nasehat sehabis sholat zuhur berjamaah, pendekatan kepada orang tua siswa untuk membicarakan hal-hal yang terkait dengan kenakalan siswa dengan jalan saya panggil orang tua dari pada siswa yang melakukan kenakalan melalui surat panggilan yang dikirim dari pihak sekolah untuk orang tua siswa, memberikan hukuman untuk siswa yang

melakukan kenakalan, hukuman tersebut bukan didasari untuk menyakiti siswa tetapi untuk memunculkan efek jera kepada peserta didik untuk tidak melakukan perilaku nakal kembali.

5. Bagaimana dampak yang dirasakan dari penanggulangan kenakalan siswa di SMP Negeri 2 Desa Malaku ?

Jawab: Adik peneliti bisa lihat sendiri siswa kami untuk saat ini, dengan adanya penanggulangan kenakalan siswa seperti membolos, ramai di dalam kelas, cara berpakaian yang tidak sesuai dengan yang ditentukan sekolah, berkelahi, terlambat datang ke sekolah, merusak pagar sekolah, merusak pintu dan jendela sekolah, merokok, sekarang siswa sudah tidak lagi melakukannya. Karena semua komite sekolah sama-sama memantau keseharian siswa.



## HASIL WAWANCARA

Nama : Ode Melani  
 Status : Guru Pendidikan Agama Islam  
 Hari / Tanggal : 22,24,25, dan ,28 Oktober 2019

1. Apa saja bentuk kenakalan siswa yang ibu ketahui di SMP Negeri 2 Desa Malaku ?

Jawab: Yang saya tahu tentang bentuk-bentuk kenakalan peserta didik di SMP Negeri 2 Desa Malaku yaitu ramai di dalam kelas, membolos, mencuri barang tanaman orang yang bearada di sekitar lingkungan sekolah, berkelahi, menghancurkan pagar sekolah, merusak pintu kelas, merusak jendela sekolah, memakai seragam sekolah yang tidak sesuai dengan tata tertib yang telah ditentukan oleh sekolah, merokok, membohongi guru, melompati jendela ruangan kelas, terlambat datang kesekolah, tidak masuk sekolah tanpa keterangan.

2. Pendekatan seperti apa yang ibu lakukan kepada para siswa ?

Jawab: yang pertama senantiasa memberikan pengertian kepada siswa tentang berbagai hal yang patuh ditiru dan yang tidak patuh di contoh yang kedua memantau perkembangan siswa dan cepat tanggap bila terjadi penyimpangan tingkah laku yang membahayakan dan untuk sesegera mungkin diambil jalan pemecahannya yang ketiga memberikan bimbingan dan pengertian kepada anak tersebut akan cinta kasih akan kesibukan orang tua dalam mencari nafkah bagi dirinya, yang keempat memberikan kontrol terhadap tindak akan tingkah laku siswa tersebut berupa perhatian khusus yang wajar.

3. Menurut ibu faktor apa saja penyebab sehingga terjadinya kenakalan siswa di SMP Negeri 2 Desa Malaku ?

Jawab: adapun faktor yang menyebabkan terjadinya kenakalan siswa yaitu ada tiga faktor yang pertama faktor di lingkungan keluarga, kedua faktor

dilingkungan sekolah dan yang ketiga faktor di lingkungan masyarakat. Penyebab Faktor di lingkungan keluarga yaitu salah satunya dipicu dari ekonomi yang paspasan dari keluarga sehingga memaksa kedua orang tua harus bekerja keras, yang kedua kurangnya perhatian dari kedua orang tua karena kesibukan orang tua dalam bekerja yang ketiga pengetahuan agama yang rendah yang seharusnya diberikan orang tua kepada anaknya. Sedangkan faktor penyebab terjadinya kenakalan di lingkungan sekolah yaitu pengaruh pergaulan antar teman, karena pengaruh teman yang tadi-tadinya dia seseorang yang tidak berperilaku nakal maka akan menjadi nakal akibat pergaulan antar teman yang tidak terkontrol. Kemudian faktor lain yang menyebabkan kenakalan siswa di SMP Negeri 2 Desa Maluku yaitu faktor yang muncul dari dalam diri individu itu sendiri, karena pada tahapan ini para siswa mulai mencoba sesuatu hal yang bertujuan untuk menemukan jati diri mereka. Dan faktor penyebab kenakalan siswa di lingkungan masyarakat yaitu Penggunaan smarfon atau internet yang kurang diawasi oleh orang tua sehingga memicu kenakalan para peserta didik dan layanan televisi yang kurang baik yang tidak di perhatikan oleh kedua orang tua yang dilihat oleh peserta didik juga dapat memicu kenakalan siswa.

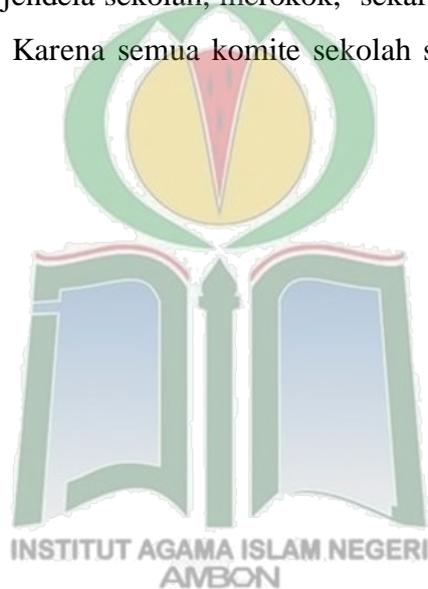
4. Upaya apa saja yang telah dilakukan ibu dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Negeri 2 Desa Maluku ?

Jawab: upaya yang telah saya lakukan dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Negeri 2 Desa Maluku yaitu memberikan pengarahan dan nasehat kepada peserta didik melalui materi pembelajaran di dalam kelas, memberikan teguran kepada peserta didik yang melakukan kesalahan, mengajak peserta didik untuk sholat zuhur berjamaah dan kemudian memberikan nasehat sehabis sholat zuhur berjamaah, pendekatan kepada orang tua siswa untuk membicarakan hal-hal yang terkait dengan kenakalan siswa dengan jalan saya panggil orang tua dari pada siswa yang melakukan kenakalan melalui surat panggilan yang dikirim dari pihak sekolah untuk orang tua siswa, memberikan hukuman untuk siswa yang

melakukan kenakalan, hukuman tersebut bukan didasari untuk menyakiti siswa tetapi untuk memunculkan efek jera kepada peserta didik untuk tidak melakukan perilaku nakal kembali.

5. Bagaimana dampak yang dirasakan dari penanggulangan kenakalan siswa di SMP Negeri 2 Desa Malaku ?

Jawab: Adik peneliti bisa lihat sendiri siswa kami untuk saat ini, dengan adanya penanggulangan kenakalan siswa seperti membolos, ramai di dalam kelas, cara berpakaian yang tidak sesuai dengan yang ditentukan sekolah, berkelahi, terlambat datang kesekolah, merusak pagar sekolah, merusak pintu dan jendela sekolah, merokok, sekarang siswa sudah tidak lagi melakukannya. Karena semua komite sekolah sama-sama memantau keseharian siswa.



## HASIL WAWANCARA

Nama : Wa Suriyati  
Status : Orang Tua Siswa  
Hari / Tanggal : Kamis 28 Oktober 2019

1. Apa pekerjaan ibu sama suami ibu

Jawab: Pekerjaan saya yaitu berjualan di pasar dan pekerjaan suami saya yaitu seorang nelayan.

2. Berapa lama waktu ibu dengan suami ibu bekerja

Jawab: saya mulai pergi bekerja atau jualan di pasar mulai jam 6 pagi hingga dengan jam 3 sore, begitupun dengan suami saya yang pergi bekerja mencari ikan di laut mulai dari jam 3 pagi hingga dengan jam 4 sore.

3. Berapa penghasilan ibu sama suami ibu perbulannya

Jawab: penghasilan saya dengan suami saya perbulan rata-rata satu juta lima ratus, tetapi kebutuhan keluarga yang begitu banyak menopang kami orang tua harus bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan kami sehari-hari, belum lagi kebutuhan barang-barang ekonomi yang semakin mahal harganya sehingga kadang-kadang uang kami tidak cukup untuk membeli.

4. Apa saja keseharian anak ibu pada saat di rumah yang ibu ketahui

Jawab: Keseharian anak saya di rumah yang saya ketahui yaitu bermain hp dan juga menonton tv, kadang juga kaka-kakanya yang lebih tua dari anak saya datang kerumah untuk memanggil anak saya keluar dengan meminta izin kepada saya untuk pergi main-main di luar.

## HASIL WAWANCARA

Nama : Putri Ramadani  
 Status : Siswi Kelas VIII  
 Hari / Tanggal : 21 dan 22 Oktober 2019

1. Bagaimana cara mengajar ibu Wa Ode Munu menurut adik ?

Jawab: cara mengajar beliau itu asyik, ketika menyampaikan materi mudah difahami, tidak berbelit-belit dalam menjelaskan materi. apabila ada yang belum dimengerti atau dipahami beliau mengulang kembali atau menjelaskan lagi materi tersebut sampai kita semua faham.

2. Metode apa yang digunakan ibu Wa Ode Munu dalam mengajar ?

Jawab: dalam mengajar beliau menggunakan metode ceramah dan juga terkadang menggunakan metode diskusi, dan saya lebih memahami materi yang disampaikan apabila menggunakan dua metode tersebut.

3. Apa saja bentuk-bentuk kenakalan siswa yang dilakukan teman-teman adik yang adik ketahui ?

Jawab: Setahu saya ya kak bentuk- bentuk kenakalan yang teman – teman saya lakukan yaitu seperti membolos, ramai di dalam kelas, merokok, berkelahi, lompat dari jendela kelas, merusak pagar sekolah, merusak pintu, merusak jendela kelas, datang terlambat kesekolah, memakai seragam yang tidak rapi.

4. Ketika adik atau teman adik melakukan sebuah pelanggaran atau kesalahan, upaya seperti apa yang dilakukan oleh ibu Wa Ode Munu dalam mengatasi kenakalan tersebut menurut adik ?

Jawab: ketika saya atau teman saya melakukan kesalahan kerap ibu Guru Wa Ode Munu memanggil kami keruangan ibu lalu kami diberikan teguran yang berupa nasehat dan pegasarahan kepada kami, dan apa bila kesalahan yang sama masih dilakukan oleh kami maka ibu Guru Wa Ode Munu memberikan hukuman kepada kami.

## HASIL WAWANCARA

Nama : Risky  
Status : Siswa Kelas VIII  
Hari / Tanggal : 21 dan 22 Oktober 2019

1. Bagaimana cara mengajar ibu Wa Ode Munu menurut adik ?

Jawab: cara mengajar beliau itu asyik, ketika menyampaikan materi mudah difahami, tidak berbelit-belit dalam menjelaskan materi. apabila ada yang belum dimengerti atau dipahami beliau mengulang kembali atau menjelaskan lagi materi tersebut sampai kita semua faham.

2. Metode apa yang digunakan ibu Wa Ode Munu dalam mengajar ?

Jawab: dalam mengajar beliau menggunakan metode ceramah dan juga terkadang menggunakan metode diskusi, dan saya lebih memahami materi yang disampaikan apabila menggunakan dua metode tersebut.

3. Apa saja bentuk-bentuk kenakalan siswa yang dilakukan teman-teman adik yang adik ketahui ?

Jawab: Setahu saya ya kak bentuk-bentuk kenakalan yang teman-teman saya lakukan yaitu seperti membolos, ramai di dalam kelas, merokok, berkelahi, lompat dari jendela kelas, merusak pagar sekolah, merusak pintu, merusak jendela kelas, datang terlambat kesekolah, memakai seragam yang tidak rapi.

4. Ketika adik atau teman adik melakukan sebuah pelanggaran atau kesalahan, upaya seperti apa yang dilakukan oleh ibu Wa Ode Munu dalam mengatasi kenakalan tersebut menurut adik ?

Jawab: ketika saya atau teman saya melakukan kesalahan kerap ibu Guru Wa Ode Munu memanggil kami keruangan ibu lalu kami diberikan teguran yang berupa nasehat dan pegasarahan kepada kami, dan apa bila kesalahan yang sama masih dilakukan oleh kami maka ibu Guru Wa Ode Munu memberikan hukuman kepada kami.

**Lampiran II****DOKUMENTASI PENELITIAN**

Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Desa Malaku Kecamatan  
Seram Utara Kabupaten Maluku Tengah  
( Bapak Drs Langgolu )





Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Negeri 2  
Desa Malaku Kecamatan Seram Utara  
( Wa Ode Munu ,A.Ma )





Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Negeri 2  
Desa Malaku Kecamatan Seram Utara  
( Ode Melani , S.Pd )





Wawancara Dengan Siswa Dan Siswi Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Desa Maluku Kecamatan Seram Utara



Lokasi Penelitian  
( SMP Negeri 2 Desa Malaku Kecamatan Seram Utara )



Lokasi Penelitian  
( SMP Negeri 2 Desa Malaku Kecamatan Seram Utara )



Lokasi Penelitian  
( SMP Negeri 2 Desa Malaku Kecamatan Seram Utara )

